



► TUDUHAN MATCH FIXING

PSIM Siap Bawa ke Ranah Hukum

JOGJA—Manajemen PSIM Jogja memberikan klarifikasi atas tuduhan melakukan *match fixing* atau pengaturan hasil pertandingan saat Laskar Mataram menjamu Malut United dalam lanjutan Liga 2 2023 pada Sabtu (25/11).

Isu pengaturan skor itu berkembang luas di sosial media lantaran hasil imbang dengan skor 1-1 yang diperoleh kedua tim.

Saat laga berlangsung sebuah spanduk besar bertuliskan *Cah-cah reti hasile!!! Bathi piro cik?! (Anak-anak sudah tahu hasilnya!!! Kamu untung berapa cik?!)* dibentangkan oleh suporter di sebelah timur Stadion Manda Krida menjelang laga bubar. Seusai laga isu soal manajemen melakukan

match fixing pun beredar luas di media sosial.

Isu ini tentu menjadi hal yang kurang menyenangkan bagi Laskar Mataram. Saat pemain dan seluruh manajemen berupaya lolos ke babak 12 besar, klub kebanggaan warga Jogja itu malah diterpa isu tak sedap.

Direktur Utama PSIM Jogja, Liana Tasno, pun buka suara soal dugaan skandal yang dituduhkan tersebut.

“Kami dari manajemen sangat terbuka apabila memang benar ada bukti valid atas isu tersebut. Kami siap bersama-sama kedua wadah suporter dan pemangku kebijakan sepak bola Jogja membawa permasalahan ini ke ranah hukum demi menjaga nama

besar PSIM Jogja. Atas nama PSIM Jogja, saya menegaskan bahwa PSIM Jogja menjunjung tinggi integritas dan asas *fair play*,” ujar Liana, Senin (27/11).

Isu itu membuat situasi belakangan menjadi tidak kondusif. Liana menambahkan ke depannya PSIM Jogja siap bekerja sama dengan seluruh pihak apabila ke depannya ada tuduhan ini. PSIM Jogja sendiri saat ini tengah mempersiapkan tim untuk menghadapi lanjutan Pegadaian Liga 2 2023/2024.

“Saat ini fokus kami adalah membawa PSIM Jogja lolos ke Liga 1, harapannya seluruh keluarga besar PSIM Jogja dapat terus bersinergi untuk mendukung hal ini,” kata Liana. *(Yosef Leon)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005